

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *game online* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil postes yang didukung oleh uji perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kemampuan pemahaman konsep matematis kedua kelas. Hal ini bisa terjadi karena dari segi kemampuan siswa kelas kontrol dan eksperimen pada dasarnya tidak berbeda, yang membedakan adalah pendekatannya. Begitupun perangkat pembelajaran seperti LKS yang digunakan dalam pembelajaran juga tidak berbeda.
2. Tidak terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *game online* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil postes yang didukung oleh uji perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kemampuan penalaran matematis kedua kelas. Hal ini bisa terjadi karena dari segi kemampuan siswa kelas kontrol dan eksperimen pada dasarnya tidak berbeda, yang membedakan adalah pendekatannya. Begitupun perangkat pembelajaran seperti LKS yang digunakan dalam pembelajaran juga tidak berbeda.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *game online* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *game online* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata skor N-gain kemampuan pemahaman konsep matematis kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor N-gain kemampuan pemahaman konsep matematis kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *game online* mempunyai arti penting dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *game online* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan *game online* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata skor N-gain kemampuan penalaran matematis kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor N-gain kemampuan penalaran matematis kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *game online* mempunyai arti penting dalam peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan lainnya pada analisis data, maka peneliti merekomendasikan

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *game online* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis siswa. Pembelajaran ini juga dapat memberikan suasana yang berbeda dan

menarik minat siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika.

2. Untuk efektivitas penggunaan media *game online* pada saat pembelajaran, siswa diharapkan sudah memiliki kecakapan untuk mengoperasikan komputer. Selain itu, fasilitas komputer yang tersedia di sekolah dapat ikut menunjang proses pembelajaran. Pada penelitian ini, fasilitas komputer yang tersedia ada 4 buah laptop yang terhubung dengan internet dan digunakan oleh 4 kelompok siswa. Untuk itu disarankan bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian sejenis dengan fasilitas komputer yang lebih lengkap sehingga masing-masing siswa dapat mengoperasikannya, tidak sebatas digunakan secara berkelompok.
3. Perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis ini berkaitan dengan materi bangun ruang, hal ini tidak berarti bahwa peningkatan tersebut berlaku pula pada materi lain atau kemampuan matematis lainnya. Untuk itu disarankan bagi peneliti yang lain, sebaiknya melakukan penelitian sejenis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *game online* dengan meneliti kemampuan matematika lainnya selain kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis atau menggunakan materi yang berbeda untuk diteliti, misalnya materi tentang bangun datar.